

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh Dividen, Profitabilitas, Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dividen tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. Perusahaan yang mampu membayarkan dividen lebih menyukai pendanaan dengan modal sendiri, karena pembayaran dividen akan meningkatkan kewajiban perusahaan, dan pembayaran dividen umumnya dilakukan setelah perusahaan melakukan pembayaran terhadap bunga dan cicilan hutang perusahaan. Dalam hal ini perusahaan memiliki prioritas dalam penggunaan dana yang tersedia. Umumnya, perusahaan akan menggunakan dana yang tersedia untuk proyek investasi yang menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi atau untuk membayar hutang yang ada. Pembagian dividen biasanya merupakan prioritas lebih rendah daripada penggunaan dana untuk investasi atau pembayaran hutang.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin kecil hutang yang digunakan dalam kegiatan pendanaan operasional perusahaan, karena perusahaan dapat menggunakan laba ditahan yang ada.
3. Struktur Aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. Aktiva tetap merupakan aset yang sering digunakan untuk menjadi jaminan perusahaan dalam memperoleh hutang. Kepemilikan aktiva tetap yang besar memungkinkan perusahaan mendapatkan hutang yang besar pula. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Struktur aset yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin tinggi kebijakan hutang yang dilaksanakan oleh perusahaan. Perusahaan yang

memiliki asset besar akan memanfaatkan sebagai jaminan untuk meminjam modal terhadap pihak eksternal perusahaan.

4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. artinya setiap kenaikan ukuran perusahaan tidak diikuti dengan kebijakan hutang perusahaan. ukuran perusahaan yang besar tidak menjamin perusahaan untuk meminjam dana untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya, karena bisa saja perusahaan menggunakan dana internal dalam pendanaannya. Penggunaan dana internal kemungkinan atas dasar resiko masa datang.

5.2. Saran

Pada penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kebijakan hutang perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap dividen, profitabilitas, struktur aset dan ukuran perusahaan. Namun, peneliti sadar bahwa terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penelitian ini. Beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan alternatif untuk melengkapi kekurangan dan keterbatasan tersebut adalah:

1. Penentuan populasi yang mungkin dapat diperluas agar sampel yang didapat akan lebih banyak untuk objek penelitian, seperti penentuan karena perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI hanya memiliki populasi sebanyak 12 perusahaan pada tahun 2017-2021. Bisa juga sektor lain yang mungkin akan lebih fokus untuk dijadikan bahan penelitian.
2. Penambahan variabel independen lain yang mungkin akan memunculkan perbedaan pada hasil penelitian. Atau mungkin dengan variabel yang sama namun menggunakan proksi yang berbeda, karena setiap variabel pada penelitian ini memiliki beberapa proksi yang mungkin lebih tepat untuk bahan penelitian.
3. Penentuan periode penelitian yang mungkin dapat diperpanjang yang mungkin dapat menambah jumlah sampel atau memberikan hasil yang berbeda.